

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Manusia merupakan makhluk sosial yang terlibat komunikasi, baik menjadi komunikator (pembicara) maupun menjadi komunikan (pendengar). dalam berkomunikasi, tentunya manusia memerlukan bahasa menjadi alat buat mengatakan inspirasi, gagasan, serta maksud ataupun tujuan. Chaer (1994: 45) menyatakan bahwa bahasa berfungsi menjadi indera komunikasi manusia, buat menyampaikan pesan, inspirasi, konsep atau pemikiran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Chaer bahwa masyarakat membutuhkan bahasa buat menyatukan dan menyamakan paham dalam berkomunikasi.

Bahasa memiliki sifat yang arbitrer (manasuka) dan konvensional, manusia mempunyai wewenang terhadap penamaan suatu hal atau benda untuk menemukan kesepakatan. Selain sebagai makhluk sosial, manusia diciptakan mempunyai pikiran yang memiliki fungsi untuk mengatur pengetahuan yang ia dapatkan dari pengalaman hidup. Penggunaan bahasa sudah meluas tidak hanya ditemukan dalam ujaran sehari-hari melainkan dari karya sastra, bahkan musik sekalipun. Musik seringkali digunakan sebagai media penyampaian pesan secara unik melalui lagu.

Menurut Sukyawaty (2008: 3) mengungkapkan bahwa lagu menjadi suatu bagian dalam seni dan seni itu merupakan suatu bagian dari kehidupan. Hal tersebut sejalan bahwa lagu sebagai media universal dan efektif untuk menuangkan pesan, gagasan

dan ekspresi pencipta kepada pendengarnya melalui lirik, komposisi, pemilihan instrument musik dan cara ia membawakannya. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).

Lagu memiliki dua elemen penting yang sangat berkesinambungan yakni musik serta lirik. Dikemukakan oleh Banoe (2003: 288) bahwa musik ialah cabang seni yang membahas dan menetapkan banyak sekali bunyi ke pada pola yg dapat dimengerti serta dipahami oleh insan. sementara itu, Busroh (1998:1) beropini bahwa musik adalah suatu hasil karya seni berupa suara pada bentuk lagu atau komposisi musik, yg berkata pikiran serta perasaan penciptanya melalui unsur musik yakni irama, melodi, harmoni, stuktur atau bentuk lagu dan aktualisasi diri sebagai satu kesatuan utuh.

Musik merupakan sarana budaya yang hadir dalam masyarakat sebagai konstruksi dari realitas sosial yang dituangkan dalam bentuk lirik lagu. Pada awalnya kebutuhan lagu digunakan untuk kepentingan upacara adat dan upacara ritual. Tetapi, seiring perkembangan masyarakat musik telah mengalami rtransformasi bergeser menjadi sebuah komoditas yang dikomersialisasikan dan menjadi barang ekonomi yang diperjual belikan. Musik merupakan perilaku sosial yang kompleks dan universal

yang didalamnya memuat sebuah ungkapan pikiran manusia, gagasan, dan ide-ide dari otak yang mengandung sebuah sinyal pesan yang signifikan. Pesan atau ide yang disampaikan melalui musik atau lagu biasanya memiliki keterkaitan dengan konteks historis. Muatan lagu tidak hanya sebuah gagasan untuk menghibur, tetapi memiliki pesan-pesan moral atau idealisme dan sekaligus memiliki kekuatan ekonomis.

Musik bisa dijadikan salah satu media untuk menyampaikan pesan kita kepada orang lain, hanya saja jika pesan yang kita sampaikan di balut dengan suara – suara atau nada –nada pengiring agar pesan yang kita sampaikan menjadi semakin menarik. Tidak hanya pesan saja, kita juga dapat menyampaikan isi hati kita kepada orang lain melalui sebuah musik.

Musik juga memiliki beraneka ragam jenis atau *genre*. *Genre Music* adalah pengelompokan musik sesuai dengan kemiripannya satu sama lain. Musik juga dapat dikelompokkan sesuai dengan kriteria lain, misalnya geografis. Sebuah *genre* dapat didefinisikan oleh teknik musik, gaya, konteks, dan tema musik. Secara umum, musik dikelompokkan menurut kegunaannya, yang dapat dikelompokkan dalam tiga ranah besar, yaitu Musik Seni, Musik Tradisional, Musik Populer.

Musik Seni adalah Musik Serius dan musik-musik sejenis (musik avant garde, kontemporer) adalah sebuah istilah pengelompokan jenis musik yang mengacu pada teori bentuk musik klasik eropa atau jenis-jenis musik etnik lainnya yang di serap atau diambil sebagai dasar komposisinya. Musik Tradisional adalah musik yang hidup di masyarakat secara turun temurun, dipertahankan bukan sebagai sarana

hiburan saja, melainkan ada juga dipakai untuk pengobatan dan ada yang menjadi suatu sarana komunikasi antara manusia dengan penciptanya, hal ini adalah menurut kepercayaan masing-masing orang saja. Musik tradisional merupakan perbendaharaan seni lokal di masyarakat. Musik tradisional yang ada di Indonesia, diantaranya adalah gamelan, angklung dan sasando. Selain dari musik tradisional yang berasal dari kebudayaan lokal, juga terdapat musik tradisional yang berasal dari pengaruh kebudayaan luar diantaranya gambang kromong, marawis dan keroncong. Musik populer merupakan jenis-jenis musik yang saat ini digemari oleh masyarakat awam. Musik jenis ini merupakan musik yang sesuai dengan keadaan zaman saat ini, sehingga sesuai di telinga kebanyakan orang. Genre musik ini dapat ditemui di hampir seluruh belahan dunia oleh karena sifat musiknya yang hampir bisa diterima semua orang, seperti : Pop, Jazz, Gospel, Blues, Rock, Metal, Ska, Reggae, Hiphop dan Punk Rock.

Istilah musik populer sebenarnya diartikan untuk segala jenis musik yang sedang berkembang sejajar dengan kemajuan media audio visual seperti musik entertainment di Amerika saat ini. Kemudian pop bisa diartikan dengan musik populer di Amerika dan Inggris pada tahun 1960-an yang selanjutnya menjadi proses sumber penyebarannya keseluruh dunia. Kesimpulannya gaya musik pop menjadi lebih ringan, melodis sederhana, mudah dicerna yang akhirnya menjadi merk komersial dipasaran dengan memuaskan kalayak ramai yang bersifat.

Musik di Indonesia sendiri sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini ini didukung oleh pertambahannya banyak jumlah media massa, baik media cetak, media elektronik maupun menggunakan internet. Dengan demikian jenis musik yang ada di Indonesia semakin beragam seperti dangdut, pop, *rock*, *jazz*, *ragge* dan lain sebagainya.

Semua jenis musik tersebut memiliki karakter dan ciri khas masing-masing untuk menarik pendengarnya. Apapun selera jenis musiknya, setiap individu yang mendengarkan musik akan merasa tenang hatinya, pikirannya dan maupun jiwanya. Karena music dapat mempengaruhi pendengarnya. Musik juga dapat menginspirasi bagi orang yang mendengarkannya karena setiap lirik musik yang dialurkan memacu seseorang untuk bertindak, berbuat bahkan dapat mengubah pola hidupnya.

Tanpa disadari musik telah mempengaruhi kehidupan sosial di dalam kehidupan masyarakat. Sehingga musik tercipta dari pengungkapan fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat. Musik juga diartikan sebagai suatu ungkapan perasaan yang dituangkan dalam bentuk bunyi-bunyian atau suara suara.

Lirik lagu atau syair dapat dipandang sebagai salah satu karya seni bersifat tertulis yang berbentuk mirip dengan puisi. Bahasa pada lirik lagu merupakan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias dan imajinatif. Lagu merupakan ungkapan perasaan dan luapan hati dari penyanyinya. Fungsinya adalah sebagai media hiburan yang didalamnya

mempunyai sasaran informasi, enak didengar dan dimengerti sehingga pesan yang diinginkan dapat tersampaikan dengan baik kepada para pendengarnya.

Lagu merupakan komunikasi verbal jika dilihat dari sisi lirik. Lirik biasanya berisikan pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Setiap lagu memiliki penggemar dan pangsa pasar tersendiri, tergantung pada kondisi pendengarnya. Kondisi psikologis seseorang juga akan mempengaruhi suasana hati seseorang yang mendengarkan lagu tersebut. Ketika seseorang tersebut sedang sedih dan ia mendengarkan lagu sendu, ia akan cenderung semakin sedih saat menghayati dan memaknai liriknya lebih dalam. Hal ini menunjukkan pesan yang terkandung dalam lagu tersebut sampai pada komunikan. Namun, ada pula ketika seseorang sedang sedih dan mendengar lagu yang bersemangat dan memiliki lirik yang memberikan banyak dukungan, ia akan cenderung kembali bersemangat dan tidak sedih lagi.

Komunikasi dapat dilakukan oleh seseorang mengenal dan memahami bahasa karena bahasa berfungsi dan berperan sangat penting dalam berkomunikasi, yaitu sebagai alat komunikasi. Seseorang dapat mengungkapkan ide, keinginan, pikiran dan menyampaikan informasi melalui bahasa sehingga bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting bagi manusia. Definisi bahasa sendiri adalah sistem lambang, bunyi, ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat pemakainya. Bahasa yang baik berkembang berdasarkan suatu sistem, yaitu

seperangkat aturan yang dipatuhi oleh pemakainya. Bahasa sendiri berfungsi sebagai sarana komunikasi serta sebagai sarana integrasi dan adaptasi.

Wacana adalah proses perkembangan dari komunikasi, yang menggunakan simbol-simbol yang berkaitan dengan interpretasi dan peristiwa-peristiwa didalam kemasyarakatan yang luas. Melalui pendekatan wacana pesan-pesan komunikasi, seperti kata-kata, tulisan, gambar-gambar, dan lain-lain. Eksistensinya ditentukan oleh orang-orang yang menggunakannya, konteks peristiwa yang berkenaan dengannya. Situasi masyarakat luas yang melatarbelakangi keberadaannya, dan lain-lain. kesemuanya itu dapat berupa nilai-nilai, ideologi, emosi, dan kepentingan-kepentingan. Berdasarkan saluran komunikasinya, wacana dapat dibedakan atas; wacana lisan dan wacana tulis.

Wacana berguna untuk menganalisis makna teks. Teks adalah suatu pelukisan realitas, baik, benda, peristiwa atau tindakan. Realitas dan teks merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dan memiliki hubungan yang saling menguntungkan. Sebuah teks pada awalnya mengambil beban bahan bukunya dari dunia realitas dan dunia tindakan akan tetapi dengan kemampuan manusia dalam mengimajinasikan dunia fiksi melalui kreatifitasnya maka dunia fiksi tersebut dapat membentuk pandangan manusia tertentu realitas.

Dalam sebuah lagu, lirik lagu adalah kunci utama yang harus diperhatikan agar pesan yang di inginkan tersampai secara maksimal kepada masyarakat luas. Banyak sekali musisi musisi yang menjadikan kejadian pribadi atau bahkan isi hatinya untuk

dibuat menjadi sebuah lagu yang sangat menarik, entah itu kejadian senang, sedih, menangis, atau bahkan kejadian pribadi yang berhubungan dengan keluarga.

Busroh (1998: 4) berpendapat juga bahwa musik adalah perilaku sosial yang kompleks serta universal mengandung aktualisasi diri pikiran, gagasan, atau pendapat. Sementara itu, lirik dikategorikan sebagai bagian asal wacana sebab terdiri berasal istilah-kata atau kalimat yang mempunyai fungsi gramatikal yang berbeda. Bahkan lirik pada sebuah lagu artinya ekspresi seorang individu suatu hal yang dicermati, didengar, maupun dialaminya sendiri. dalam mengekspresikan pengalamannya penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata serta bahasa untuk membentuk daya tarik tersendiri terhadap lirik atau syair. Teks pada lirik lagu bersifat monolog, yang berarti hanya ada satu subjek lirik (penulis) serta jarang atau bahkan tidak pernah melibatkan pihak lain untuk berbicara.

Perkembangan karya seni khususnya seni musik membentuk peredaran musik berkembang hingga ketika ini. Banyak penyanyi yang menuangkan pemikirannya berupa kritikan terhadap pemerintahan; bahkan seputar kehidupan pribadinya langsung.

Salah satu penyanyi yang menaruh isi hatinya kedalam sebuah lagu adalah Stevie Wonder, Stevie menciptakan sebuah lagu yang sangat menyentuh hati para pendengarnya, judul lagunya adalah "*Isn't she lovely*" yang mempunyai makna bahwa Stevie sangat senang atas kelahiran putrinya.



Pesan yang disampaikan dalam lagu ini adalah bahwa kita harus mensyukuri apa yang telah Tuhan beri untuk kita dan keluarga kita. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin meneliti lebih mendalam lagi tentang makna lagu dan pesan moral yang ada pada lagu tersebut, sehingga peneliti memilih judul **“ANALISIS WACANA LIRIK LAGU *ISN’T SHE LOVELY* KARYA STEVIE WONDER”**.

## **1.2. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian**

### **1.2.1. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, memfokuskan penelitian pada **Bagaimana Analisis Wacana Pada Lirik Lagu *Isn’t She Lovely* karya Stevie Wonder.**

### **1.2.2. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan Konteks penelitian diatas, maka pertanyaan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana makna lirik lagu *“Isn’t She Lovely”* karya Stevie Wonder.
2. Bagaimana pesan moral lirik lagu *“Isn’t She Lovely”* karya Stevie Wonder.
3. Bagaimana pemaknaan realitas sosial lirik lagu *“Isn’t She Lovely”* karya Stevie Wonder.

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui makna lirik lagu "*Isn't She Lovely*" karya Stevie Wonder.
2. Untuk mengetahui pesan moral lagu "*Isn't She Lovely*" karya Stevie Wonder.
3. Untuk mengetahui pemaknaan realitas sosial lirik lagu "*Isn't She Lovely*" karya Stevie Wonder.

#### **1.3.2. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat :

##### **1.3.2.1. Kegunaan Teoritis**

Dalam penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan terutama dibidang komunikasi, serta dapat memberikan masukan secara umum mengenai perkembangan pola komunikasi yang dapat dilakukan melalui alunan lirik lagu serta memberikan manfaat tentang penggunaan metode analisis wacana kritis Norman Fairclough sebagai acuan pembelajaran serta kritik untuk perkembangan teori dalam mengkaji suatu permasalahan dalam bidang ilmu komunikasi, dan menjadi sumbangsih dalam pemikiran bagi ilmu komunikasi dalam pemaknaan wacana secara kritis

terhadap lirik lagu yang mengungkap pesan dalam sebuah wacana yang mana hasilnya bertujuan untuk memberikan informasi atau berita yang sangat relevan dengan menggunakan teori wacana. Serta, untuk mengungkapkan makna sebuah teks terutama yang menggunakan lirik lagu.

#### **1.3.2.2. Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada peneliti dalam teknis penulisan karya ilmiah maupun bidang keilmuan yang dijalani dalam studi ilmu komunikasi dengan teori wacana kritis. Berbekal teori dan analisis yang telah diuraikan pada usulan penelitian yang menjadi rujukan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi pembaca mengenai analisis wacana.

Penelitian ini juga diharapkan menjadi sumbangsih terhadap pemikiran mengenai cara pandang dalam membedah wacana kritis demi mengungkap makna yang terdapat dalam sebuah lirik lagu. Begitupun sebagai acuan untuk menjadi gambaran atau pola bagi pembaca ataupun peneliti selanjutnya mengenai pemaknaan lirik lagu atau objek penelitian lainnya. Peneliti mengharapakan penelitian ini menjadi suatu pengaruh yang dapat membangun bagi perkembangan pendidikan ataupun pembelajaran yang mendalam terutama untuk analisis wacana.